

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada hari sabtu, tanggal 06 januari 2018 pukul 07.00, peneliti telah melakukan serangkaian metode penelitian. Lokasi penelitian berada di SD Islam Al Badar desa Ketanon kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung. Adapun penelitian yang di lakukan di SD Islam Al Badar terkait tentang Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Badar. Adapun serangkaian metode penelitian guna memperoleh hasil untuk memecahkan masalah yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi secara mendalam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber yang selanjutnya akan dijabarkan dibawah ini:

1. Konsep *full day school* di SD Islam Al Badar

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat dijelaskan bahwa konsep dan implementasi program *full day school* di SD Islam Al Badar Ketanon dari awal terbentuknya sekolah didasari oleh faktor internal sekolah itu sendiri yaitu lembaga pendiri SD Islam Al Badar. Hal

tersebut sebagaimana dituturkan oleh ibu Maria, selaku kepala sekolah SD Islam Al Badar saat ini:¹

“.....SD Islam Al Badar dari mulai didirikan oleh lembaga yayasan pada bulan Mei 2012 sudah bersepakat untuk menerapkan program *full day school*. Alasan lembaga yayasan memilih program *full day school* sebagai program di SD Islam Al Badar ini karena lembaga yayasan bercita-cita memajukan dan mengenalkan sekolah berbasis islami serta mampu membentuk karakter akhlak yang baik yaitu akhlakul karimah, serta memajukan bidang akademik dan non akademik juga.....”



Gambar Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah Ibu Maria Agustina S.Pd tanggal 06 Januari 2018.

Sebagaimana yang dituturkan oleh salah satu guru yaitu ibu Rinda terkait penerapan program *full day school*, sebagai berikut:

“.....dari awal berdirinya SD Islam Al Badar sudah menerapkan program *full day school* dalam proses belajar. Hal itu dapat dilihat dari jadwal harian sekolah dimulai. Proses pembelajaran di SD Islam Albadar dimulai dari hari senin-sabtu. Pukul 06.30 WIB dan proses belajar berakhir pukul 15.00 WIB. Khusus pada hari sabtu murid-murid di SD Islam Al Badar fokus pada kegiatan non akademis atau ekstrakurikuler.....”

¹ Kode : 2/1-W/KS/06-1-2018.

Sebagaimana yang dituturkan oleh ibu Suwarsih terkait penerapan program *full day school*, sebagai berikut:²

“.....SD ini memang dari awal menerapkan program *full day school*, dimaksudkan agar anak-anak bisa mengaji disini, ngajinya bisa lebih *kopen*(terawat), terkadang kalau dirumah mereka malas tidak mau mengaji dengan segudang alasan. Untuk itu kami memberlakukan program ini dari awal hingga sekarang, dan Alhamdulillah tetap diberi kelancaran.....”



Gambar Kegiatan wawancara dengan guru kelas VI Ibu Suwarsih tanggal 22 Januari 2018.

Terbentuknya program *full day school* di SD Islam Al Badar pada awalnya dari para pendiri yayasan menginginkan agar anak-anak lebih mampu mengaji dengan terampil dan memiliki nilai lebih dalam bidang keagamaan. Maka dari itu yayasan memutuskan untuk memberlakukan program *full day school*, harapan lainnya dengan adanya program tersebut anak-anak mampu bersaing dengan sekolah lain mengingat durasi jam dalam belajar di sekolah yang lebih lama.

Yayasan sosial dan pendidikan islam Al Badar, bermula dari tradisi keluarga yang kecil dan rapi, benar memang bahwa sejatinya ingin

² Kode : 4/3-W/GKVI/22-1-2018.

mempopulerkan sebuah kebijakan. Namun seiring tertatanya sistem berorganisasi YSPI Al Badar, sulit rasanya untuk kembali “menyembunyikan” tradisi keluarga. YSPI Al Badar , sulit untuk lepas daripada peran Badarudin Group karena YSPI Al Badar sendiri banyak dibantu oleh perusahaan tersebut saat awal berdirinya.³

Faktor lain terbentuknya *full day school* adalah banyaknya wali murid yang memiliki jam kerja lebih banyak. Mereka beranggapan ketika bersekolah di SD Negeri jam belajar pada umumnya akan berakhir lebih cepat dari sekolah dengan sistem *full day school*, hal tersebut menjadikan anak di rumah sendiri tidak ada orangtua maka anak hanya bermain dan menonton TV. SD Negeri dalam pelajaran agama hanya bersifat umum, yaitu tidak menerapkannya kegiatan sholat berjamaah, sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat ashar, baca tulis Al-Qur’an, dan hafalan surat pendek. Oleh karena itu SD Islam Al Badar dalam pembelajaran agama lebih unggul dibandingkan dengan SD Negeri.

2. Pelaksanaan *full day school* di SD Islam Al Badar

SD Islam Al Badar menerapkan proses kegiatan belajar mengajar dengan mewajibkan peserta didik berada di sekolah mulai dari pukul 06.30 WIB hingga 15.00 WIB. Adanya waktu yang relatif lama di sekolah peserta didik dapat melakukan kegiatan yang beragam. Kegiatan ini

³ Kode :7/6-W/GT/27-1-2018.

dimaksudkan agar anak-anak tidak bosan terhadap pembelajaran yang relatif lama. Hal tersebut sesuai dengan yang dituturkan oleh ibu Rinda Fatim Nurafifah sebagai berikut :⁴

“.....sekolah ini melaksanakan program *full day school* berarti anak-anak wajib mengikuti serangkaian kegiatan dari pagi hingga sore hari, rasa bosan atau jenuh itu pasti ada namanya juga anak-anak, namun kami selaku guru juga punya cara untuk mengatasi hal tersebut, jadi kami punya acara agar bisa meminimalisir hal tersebut, misalkan dalam mengajar, kami selalu menyelingi dengan permainan atau bermain. Anak-anak dimanapun sangat suka bermain ataupun permainan, namun permainan tersebut juga harus berkesinambungan dengan materi yang tengah diajarkan....”

Hal tersebut juga dituturkan oleh ibu Hanim sebagai berikut :⁵

“.....sekolah *full day* memang sekolah yang berdurasi lama anak-anak memulai pembelajaran pada pukul 06.30 dan berakhir pada pukul 15.00. Awalnya mereka yang duduk dikelas satu belum terbiasa namun selang beberapa hari mereka mulai terbiasa karena sudah kebiasaan. Bosan dan jenuh mungkin hanya beberapa siswa karena kebanyakan yang bersekolah disini adalah jebolan dari TK *full day* juga kalau diprosentasikan hampir 85 %. Disini kami juga memiliki banyak kegiatan yang bisa mengurangi rasa jenuh dan bosan misalkan saja dalam pembelajaran kami tidak hanya didalam kelas saja tapi kami juga mengajak anak-anak keluar kelas seperti diparkiran di halaman sekolah bahkan di lapangan sekolah.....”

⁴ Kode : 5/4-W/GMV/25-1-2018.

⁵ Kode : 6/5-W/GKIV/25-1-2018.



Gambar Kegiatan wawancara dengan guru kelas V Ibu Faricha Hanim tanggal 25 Januari 2018.

Pernyataan yang sama juga dituturkan oleh ibu Evi sebagai berikut : ⁶

“.....sekolah kami dari awal menggunakan sistem *full day school* berarti memang hampir seharian anak-anak berada disekolah , namun dalam pembelajaran tidak sepenuhnya seharian, tapi kami juga menerapkan pembelajaran yang menyenangkan kami memberikan praktek disetiap materi yang kami ajarkan, jadi pembelajaran tidak monoton begitu saja. Anak-anak sangat senang dengan pembelajaran yang nyata, karena mereka bisa langsung memahami dan akan diingat diwaktu yang lama....”



Gambar Kegiatan wawancara dengan Wakakurikulum Ibu Evi Norma, S.Pd tanggal 22 Januari 2018.

⁶ Kode : 3/2-W/WK/22-1-2018.

Hal tersebut juga disampaikan juga oleh Ibu Suwarsih sebagai berikut :

“.....SD Islam Al Badar pembelajarannya itu dari pagi sore mbk, itu dari awal memang begitu, anak-anak sudah terbiasa dengan hal seperti itu, rasa bosan pasti ada namun saya kalau ngajar nggak terus ceramah saja tapi juga saya ajak keluar kelas untuk berdiskusi diluar kelas, atau saya ajak ke tempat-tempat berbau alam supaya ingatan mereka segar kembali...”



Gambar Kegiatan wawancara dengan guru kelas VI Ibu Suwarsih tanggal 22 Januari 2018.

SD Islam Al Badar dalam melaksanakan program *full day school* memiliki cara yang sangat beragam, hal tersebut dilakukan untuk mengurangi rasa bosan yang kemungkinan akan dialami oleh anak-anak peserta didik. Kelas satu adalah kelas yang dihuni oleh anak-anak pada usia tujuh tahun atau relatif kecil, untuk itu diperlukan bimbingan yang

sangat ekstra dalam menghadapi anak-anak tersebut. Awal semester di minggu pertama sampai minggu ke-empat anak-anak kelas satu akan dipulangkan pukul 10.00 WIB guna mengurangi kebosanan dan rasa capek dan merupakan proses adaptasi. Hal tersebut akan berlansung selama dua bulan, setelah itu pihak guru akan menambah jumlah jam pelajaran mereka sampai pukul 11.00 WIB, kemudian dibulan selanjutnya jam akan ditambah hingga berakhir pukul 15.00 WIB.

Selain dengan kegiatan-kegiatan yang beragam, para guru juga memiliki cara tersendiri dengan permainan, mempraktekkan langsung materi yang tengah diajarkan dan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Sekolah ini juga ditunjang oleh guru yang berkompeten karena para guru disini memang jebolan dari universitas ternama dan bergelar pendidik tingkat SD maupun MI. SD Islam Al Badar juga memiliki rekan kerja guru dalam kelas atau disebut “guru mitra”. Guru mitra ini bertugas mengkondisikan siswa-siswi yang berada dalam kelas, guru mitra juga bertugas menggantikan guru kelas bila guru kelas sedang berhalangan hadir. Guru mitra disini sangat menunjang sekali dalam pelaksanaan *full day school*.

Selain itu hal yang bisa menunjang terlaksananya sebuah program full day school terletak pada sarana dan prasarana, SD Islam Al Badar memiliki sarana dan prasaran yang terbilang lengkap Saat ini SD Islam Al Badar memiliki sekitar tiga puluh ruangan, terbagi menjadi tiga lantai, masing masing lantai memiliki sepuluh ruangan. Jumlah kelas pada

tingkatan satu sampai enam berjumlah enambelas ruang kelas. Adapun rincian kelas tingkatan satu memiliki tiga ruang kelas yakni A Sampai C, kelas tingkatan dua memiliki tiga ruang kelas yakni A sampai C, kelas tingkatan tiga memiliki tiga ruang kelas yakni A sampai C, sedangkan untuk kelas tingkatan empat memiliki dua ruang kelas yakni A dan B, pada kelas tingkatan lima memiliki tiga ruang kelas yakni A sampai C, dan kelas tingkatan enam memiliki dua ruang kelas seperti kelastingkatan empat. Pada lantai satu terdapat empat ruang administrasi terdiri dari ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang operasional dan ruang tunggu. Selain itu SD Islam Al Badar memiliki laboratorium bahasa, kamar mandi dan ruang kelas tingkatan satu yang semuanya berada di bangunan lantai satu. Sedangkan sisanya terdapat di lantai dua dan tiga gedung sekolah.

Sekolah ini memiliki laboratorium bahasa, ruang musik, dapur umu yang sangat luas, kolam renang pribadi, lapangan futsal, lapangan basket, masjid dan area parkir yang sangat luas. Tidak lupa memiliki sebuah koperasi dimana koperasi tersebut menjual aneka kebutuhan siswa-siswi SD Islam Al Badar. Sampai saat ini jumlah siswa siswi yang bersekolah di SD IIsam Al Badar berjumlah 344 siswa yang terbagi dalam 16 kelas. Masing-masing kelas terdiri dari dua puluh sampai dua puluh lima siswa.⁷

Selain itu SD Islam Al Badar juga selalu berkomunikasi dengan orang tua anak-anak, ini dilakukan agar orang tua juga mengetahui keadaan anak-anaknya ketika sedang disekolah, selain itu agar guru lebih

⁷ Kode :7/6-W/GT/27-1-2018.

mudah memberikan informasi ketika ada pengumuman mendadak, mungkin ada PR, agar orang tua senantiasa mendampingi ketika anak-anaknya belajar di Rumah.

3. *Output Program Full Day School Di SD Islam Al Badar*

Sekolah dikatakan berkualitas jika mampu berprestasi , khususnya prestasi belajar siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik seperti nilai ulangan umum, ujian nasional, karya ilmiah, lomba akademik dan prestasi non akademik. Mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Berdasarkan wawancara saya pada tanggal 22 Januari 2018 pukul 09.10 WIB seperti yang dihaturkan oleh Ibu Evi sebagai berikut : ⁸

“.....sekolah dapat dikatakan baik jika sudah memenuhi beberapa syarat, misalkan sarana-prasaran yang menunjang, guru yang berkompeten dan manajemen sekolah yang bagus. Kami para guru setiap akhir pembelajaran mengadakan evaluasi, evaluasi ini dimaksudkan agar kami tahu kekurangan kami dan mencari solusi bersama-sama untuk kekurangan tersebut. Disamping itu sekolah ini sudah lumayan kalau bicara mengenai sarana-prasarana sekolah ini sudah menunjang untuk kegiatan anak-anak.....”

Seperti yang dihaturkan oleh ibu Rinda sebagai berikut : ⁹

“.....kami para guru setiap akhir bulan selalu mengumpulkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan lain-lain dimaksudkan sejauh mana persiapan kami dalam mengajar, apakah kami hanya santai-santai

⁸ Kode : 3/2-W/WK/22-1-2018

⁹ Kode : 5/4-W/GMV/25-1-2018

atau serius itu sangat terlihat. Sekolah dikatakan bagus jika manajemen gurunya terstruktur....”

Seperti yang dihaturkan Ibu Maria Agustina sebagai berikut :¹⁰

“.....sekolah ini tidak hanya soal pelajaran akademik yang ditekankan melainkan pelajaran nonakademik juga seperti kejujuran, perilaku, beretika, sosialisasi kami juga menekankan. Sekolah ini setiap tahunnya memiliki target, misalkan untuk kelas rendah kami mewajibkan untuk menghafal surat pendek dari yang paling mudah hingga yang lumayan sulit, untuk kelas atas kami mewajibkan untuk menghafal misalkan juz 30, ini kami lakukan agar orangtua tahu kalau anaknya selama 6 tahun bukan cuma pintar dalam pelajaran melainkan pintar juga dalam segi agama juga bisa.



Gambar Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah Ibu Maria

Agustina S.Pd tanggal 06 Januari 2018

Seperti yang dihaturkan oleh Ibu Suwarsih sebagai berikut :¹¹

“....anak-anak yang bersekolah disini ditekankan pada kejujuran, jadi kalau ulangan sebisanya, misalkan seperti ujian nasional sekolah sini jarang mendapatkan nilai yang bagus, tapi pada kenyataanya mereka diterima disekolah-sekolah favorit, ini membuktikan nilai itu tidak begitu mempengaruhi tapi yang terpenting adalah prosesnya...”

¹⁰ Kode : 2/1-W/KS/06-1-2018

¹¹ Kode : 4/3-W/GKVI/22-1-2018.

Seperti yang dihaturkan oleh Ibu Faricha Hanim sebagai berikut : ¹²

“....anak-anak di SD Islam Al Badar Alhamdulillah ketika sudah keluar dari sekolah ini, masih sambung komunikasinya, bahkan sampai perguruan tinggi, kalau disekolahan lain mungkin setelah keluar biasanya komunikasinya renggang, tapi kalau di sekolah ini, SD Islam Al Badar meskipun anak-anak sudah keluar, kami tetap berkomunikasi dengan baik.



Gambar Kegiatan wawancara dengan guru kelas V Ibu Faricha Hanim tanggal 25 Januari 2018.

SD Islam Al Badar bukan hanya menekankan pada akademiknya saja tapi juga menekankan pada segi non akademik, seperti kejujuran, kedisiplinan, iman, dan taqwa. Mereka tidak terpacu pada nilai tapi lebih kepada pada prosesnya. Pada saat pelepasan siswa-siswi kelas enam, sekolah ini mewajibkan agar setiap siswa menghafal surat, praktek sholat, qiro'ah dihadapan orangtua masing-masing. Kegiatan ini dilakukan agar orangtua tahu bahwa inilah yang dipelajari anaknya selama kurun waktu enam tahun. Selain itu orang tua akan mengetahui anaknya memiliki

¹² Kode : 6/5-W/GKIV/25-1-2018.

kemampuan yang cakap sehingga kedepannya orangtua diharapkan bisa mengembangkan potensi yang dimiliki anaknya. Selepas bersekolah di SD Islam Al Badar banyak siswa yang diterima di sekolah favorit. Banyak lulusan SD Islam Al Badar yang melanjutkan sekolah linier berupa melanjutkan ke pondok pesantren dengan alasan ingin memperdalam ilmu agama.

SD Islam Al Badar juga memiliki segudang prestasi dibidang non akademik seperti dibidang ekstra kurikuler Drumb Band, Volley, Pramuka, Tilawati, Renang, Basket, Futsal, Beladiri, Karawitan, Seni lukis, Sepak Takraw, Memanah. SD Islam Al Badar pernah menjuarai Drumb Band tingkat Nasional, pernah mengikuti jambore Pramuka di Malaysia, menjuarai olimpiade MIPA, terbukti dengan banyaknya piala yang terletak di ruang kepala sekolah.

SD Islam Al Badar meberlakukan bahwa setiap ekstra memiliki guru sendiri, guru tersebut bukan dari guru kelas melainkan guru diluar sekolah misalkan saja ekstra tilawati, kepala sekolah memilih ustadz dan ustadzah yang benar-benar berkompeten dan harus memiliki sertifikat yang menyatakan bahwa mereka bisa mengaji menggunakan metode tilawati, Karena semua orang belum tentu bisa menggunakan metode tersebut. Pada hari senin sampai jumat pembelajaran berakhir sampai pukul 15.00